

PETUNJUK PELAKSANAAN

# PERAN LIAISON OFFICER PADA DUKUNGAN PROGRAM UTAMA KEMENTERIAN PERTANIAN



# **Petunjuk Pelaksanaan**

## **PERAN *LIAISON OFFICER* PADA DUKUNGAN PROGRAM UTAMA KEMENTERIAN PERTANIAN**

**BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

**KEMENTERIAN PERTANIAN**

**2020**

## **Petunjuk Pelaksanaan Peran Liaison Officer Pada Dukungan Program Utama Kementerian Pertanian**

Cetakan 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang

@Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian,  
2020

ISBN :

### **Penanggung Jawab:**

Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi  
Pertanian

### **Penyusun:**

Nandang Sunandar

Ume Humaedah

R. Dani Medionovianto

Amalia Ulpah

Nanik Anggoro Purwatiningsih

Nurhayati

Miskat Ramdhani

Rahmawati

Enrico Syaefullah

Ermin Widjaja

Dalmadi

Iman Priyadi

Harnati Rafiastuti

Lingga Agnesia Mega Fatwa

*Diterbitkan oleh:*

### **Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian**

Jl. Tentara Pelajar No. 10 Cimanggu Bogor

Telp : (0251) 8351 277

Faks : (0251) 8350 928

Email : [bbp2tp@yahoo.com](mailto:bbp2tp@yahoo.com)

Website : <http://bbp2tp.litbang.pertanian.go.id>



# KATA PENGANTAR

---

Kementerian Pertanian telah mencanangkan Sembilan program utama untuk mencapai pertanian yang maju, mandiri dan modern. Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pertanian yang berada di seluruh provinsi, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) sangat berperan untuk mencapai sukses kegiatan utama tersebut.

Inisiatif penetapan *Liaison Officer* (LO) BPTP pada seluruh kabupaten/kota merupakan upaya Balitbangtan dalam mendukung kegiatan utama Kementerian Pertanian. Peran LO diarahkan pada pengawalan dan pendampingan penerapan teknologi serta membantu dalam mengompilasi dan menyajikan data terkait pelaksanaan program utama Kementan yang berada di wilayah koordinasinya.

Agar peran LO lebih terarah dan memberikan hasil yang optimal, maka disusun buku Petunjuk Pelaksanaan Peran *Liaison Officer* Pada Dukungan Program Utama Kementerian Pertanian sebagai acuan dan arahan bagi BPTP.

Bogor, Maret 2020  
Kepala Balai Besar Pengkajian

**Dr. Muhammad Taufiq Ratule**

# DAFTAR ISI

---

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang .....	1
Tujuan .....	2
Sasaran .....	3
LANDASAN HUKUM DAN PENGERTIAN.....	4
Dasar Hukum .....	4
Pengertian.....	5
POSISI DAN PERAN LIAISON OFFICER .....	9
Posisi dan Mekanisme Kerja .....	9
Peran dan Tugas LO .....	10
PELAKSANAAN TUGAS LIAISON OFFICER .....	12
Pengawasan dan Pendampingan Penerapan Teknologi ....	12
Membantu Mengompilasi, Mengolah, dan Menyajikan Laporan Pelaksanaan Program Pembangunan Pertanian .	14
INDIKATOR KEBERHASILAN .....	17
PELAPORAN .....	19
PENUTUP .....	20

LAMPIRAN.....	21
Lampiran 1. ....	21
Lampiran 2. ....	22

# I. PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Kementerian Pertanian menetapkan tujuan pembangunan pertanian, dengan tiga kunci sukses pembangunan pertanian yaitu: maju, mandiri dan modern. Implementasinya dilaksanakan pada Sembilan (9) program utama pembangunan pertanian, yaitu: (a) Penguatan SDM pertanian melalui pendidikan dan pelatihan vokasi serta pengembangan kostratani; (b) Fasilitasi pembiayaan, infrastruktur dan alsintan; (c) Peningkatan produksi tanaman pangan berbasis kostratani; (d) Pengembangan kawasan hortikultura berdaya saing; (e) Gerakan peningkatan produksi, nilai tambah dan daya saing perkebunan; (f) Peningkatan populasi, produktivitas, dan mutu genetik ternak potong/unggas; (g) Akselerasi pemanfaatan inovasi teknologi dan produksi benih/bibit; (h) Pengentasan daerah rentan rawan pangan (*family farming*, pertanian masuk sekolah, diversifikasi pangan) serta distribusi dan pengendalian harga pangan pokok; dan (i) Penguatan layanan perkarantinaan dan akselerasi ekspor melalui Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (Gratieks).

Mandat Permentan No. 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor



19/Permentan/OT.020/5/2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian menyatakan salah satu tugas dan fungsi BPTP adalah melakukan pengawalan dan pendampingan pelaksanaan program utama Kementerian Pertanian. Untuk menjalankan tugas tersebut, keberadaan fungsional Peneliti dan Penyuluh di BPTP harus diarahkan pada dukungan sukses Kegiatan utama Kementan, utamanya melalui akselerasi pemanfaatan inovasi teknologi hasil Balitbangtan.

Untuk mendukung tugas tersebut, BPTP menetapkan *Liaison Officer* (LO) dengan menugaskan Peneliti atau Penyuluh. Wilayah kerja LO berada di tingkat kabupaten/kota. Petunjuk Pelaksanaan ini disusun untuk memberikan acuan dalam merumuskan dan menjalankan tugas dan fungsi LO di BPTP seluruh Indonesia.

## Tujuan

Pedoman Pelaksanaan Peran *Liaison Officer* pada Dukungan Program Utama Kementerian Pertanian ditujukan untuk memberikan acuan bagi Kepala BPTP dalam merumuskan uraian tugas LO BPTP dalam menunjang peran BPTP dalam pendampingan dan pengawalan pelaksanaan program utama Kementan. Selain itu, Pedoman ini juga ditujukan untuk memberikan acuan pelaksanaan tugas LO dalam:

1. Melaksanakan pengawalan dan pendampingan teknologi serta realisasi penerapan teknologi; dan

2. Membantu kompilasi, mengolah dan menyajikan data pelaksanaan program utama Kementerian Pertanian di wilayah koordinasinya.

## Sasaran

Buku Pedoman Peran *Liaison Officer* Pada Dukungan Program Utama Kementerian Pertanian ditargetkan untuk Kepala BPTP dalam merumuskan uraian tugas LO BPTP dan Peneliti dan Penyuluh yang berperan sebagai LO dalam menunjang peran BPTP dalam pendampingan dan pengawalan program utama Kementerian Pertanian

## 2. LANDASAN HUKUM DAN PENGERTIAN

### Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140 /3/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian;
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 03/Kpts/HK.060/1/2005 tentang Pedoman Penyiapan dan Penerapan Teknologi Pertanian;
4. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2019 tentang Komando Strategis Pembangunan Pertanian;
5. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 84/KPTS/OT.050/M/01/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 785/KPTS/OT.050/M/11/2019 tentang Tim Supervisi dan Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian;

6. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 03/Permentan/SM.200/1/2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian;
7. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian;
8. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas Pejabat Pengawas, Pejabat Fungsional Peneliti, Teknisi Peneliti dan Perekayasa, dan Penyuluh Pertanian pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.

## Pengertian

1. **Komando Strategis Pembangunan Pertanian** yang selanjutnya disebut Kostratan adalah gerakan pembaharuan pembangunan pertanian nasional berbasis teknologi informasi.
2. **Penyuluhan Pertanian** adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan

produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

3. **Balai Penyuluhan Pertanian** yang selanjutnya di sebut BPP adalah lembaga penyuluhan pemerintah yang mempunyai tugas dan fungsi penyuluhan pertanian pada tingkat kecamatan dengan wilayah kerja satu atau beberapa kecamatan.
4. **Teknologi Informasi dan Komunikasi** yang selanjutnya disebut TIK adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi dan komunikasi secara *real-time* menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).
5. **Kelompoktani** yang selanjutnya disebut Poktan adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, sumber daya, kesamaan komoditas; dan keakraban untuk meningkatkan serta mengembangkan usaha anggota.
6. **Gabungan Kelompoktani** yang selanjutnya disebut Gapoktan adalah kumpulan beberapa Kelompoktani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.

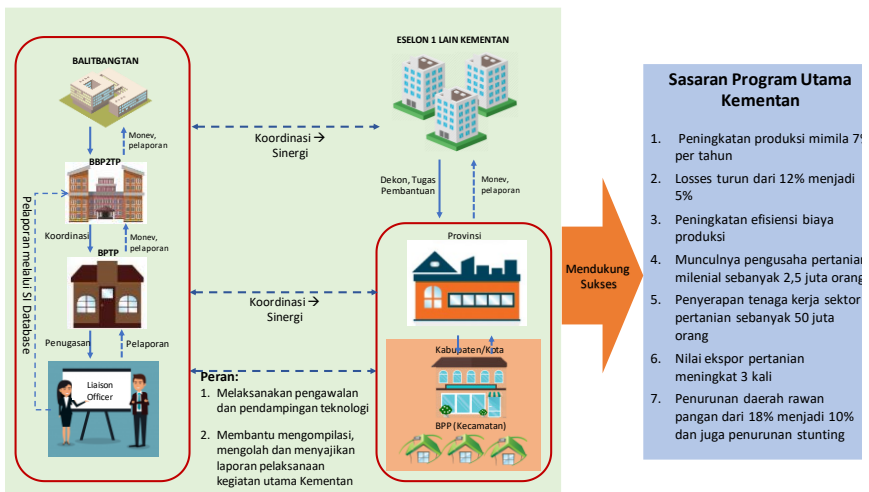
7. **Kelembagaan Ekonomi Petani** yang selanjutnya disebut KEP adalah lembaga yang melaksanakan kegiatan usaha tani yang dibentuk oleh, dari, dan untuk petani, guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha tani, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum.
8. **Kawasan Pertanian** adalah gabungan dari sentra-sentra pertanian yang memenuhi batas minimal skala ekonomi pengusahaan dan efektivitas manajemen pembangunan wilayah secara berkelanjutan serta terkait secara fungsional dalam hal potensi sumber daya alam, kondisi sosial budaya, faktor produksi dan keberadaan infrastruktur penunjang.
9. **Diseminasi** adalah penyebarluasan inovasi pertanian hasil litkaji dari sumber teknologi melalui berbagai metode dan media kepada pengguna untuk diketahui dan dimanfaatkan.
10. **Inovasi** adalah hasil penelitian, pengembangan, dan atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedalam produk atau proses produksi.

11. **Bimbingan teknis** adalah kegiatan transfer teknologi dengan berbagai metode (pelatihan, peragaan, kunjungan, pembimbingan dan pengarahan) untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan penyuluh pertanian dalam pengembangan usaha pertanian.
12. **Komponen teknologi pertanian** adalah suatu hasil kegiatan penelitian siap kaji (saji) yang mempunyai potensi untuk diuji lebih lanjut menjadi teknologi spesifik lokasi.
13. **Paket teknologi pertanian** adalah teknologi pertanian yang telah melalui berbagai uji kesesuaian lahan dan agroklimat (teknologi spesifik lokasi) dan kesesuaian terhadap kondisi sosial, ekonomi, budaya dan kelembagaan setempat (model pengembangan).
14. **Materi penyuluhan** adalah bahan penyuluhan yang akan disampaikan oleh para penyuluh kepada pelaku utama dan pelaku usaha dalam berbagai bentuk (multi metode dan multi media) yang meliputi informasi, teknologi, rekayasa sosial, manajemen, ekonomi, hukum, dan kelestarian lingkungan.
15. **Teknologi pertanian spesifik lokasi** adalah suatu hasil kegiatan pengkajian yang memenuhi kesesuaian lahan dan agroklimat setempat dan mempunyai potensi untuk diuji lebih lanjut menjadi paket teknologi pertanian wilayah.

### 3. POSISI DAN PERAN LIAISON OFFICER

#### Posisi dan Mekanisme Kerja

*Liaison Officer* (LO) adalah Penyuluh Pertanian atau Peneliti yang ditugaskan oleh Kepala BPTP melalui Surat Keputusan (SK). LO dapat berupa individu atau tim kerja yang bertugas membantu kelancaran dan efektivitas pelaksanaan diseminasi inovasi untuk mendorong akselerasi pemanfaatan inovasi teknologi guna mendukung suksesnya program utama



Gambar. Posisi dan Peran LO dalam Mendukung Program Utama Kementan



Kementerian Pertanian. LO bertugas pada satu wilayah Kabupaten atau Kota.

Dalam pelaksanaan tugas di lapangan dapat disinkronkan dengan Surat Keputusan yang di keluarkan oleh Gubernur/Bupati/Wali Kota tentang tupoksi pendampingan yang berlaku di tingkat Kostrawil/kostrada/kostrani masing-masing.

LO bertanggung jawab kepada Kepala BPTP dan dalam tugas sehari-hari LO dikoordinasikan oleh Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian.

## **Peran dan Tugas LO**

1. Melaksanakan pengawalan dan pendampingan teknologi  
Peran pengawalan dan pendampingan teknologi dilaksanakan dalam dua bentuk kegiatan yaitu:
  - a) Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan
  - b) Melaksanakan peningkatan kapasitas penyuluh dan petani di daerah
  - c) Memberikan rekomendasi teknologi (jika dibutuhkan daerah)
2. Membantu mengompilasi, mengolah, dan menyajikan laporan pelaksanaan program utama Kementerian Pertanian.

Data yang dikumpulkan meliputi:

- a) Data pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi  
Balitbangtan
- b) Data potensi wilayah dan kebutuhan teknologi

## 4. PELAKSANAAN TUGAS LIAISON OFFICER

Pelaksanaan tugas LO merupakan bagian yang komprehensif dengan kegiatan pendampingan program utama Kementerian Pertanian lainnya.

### **Pengawasan dan Pendampingan Penerapan Teknologi**

Kegiatan pengawasan dan pendampingan teknologi serta realiasi penerapan teknologi dilaksanakan dalam dua bentuk aktivitas, yaitu: (1) koordinasi dan sinkronisasi program, (2) peningkatan kapabilitas penyuluh lapang dan petani, dan (3) jika dibutuhkan oleh daerah, memberikan rekomendasi teknologi dan menyiapkan bahan/materi diseminasi.

#### a) Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan

Koordinasi dan sinkronisasi dilakukan untuk menjalin sinergitas pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan BPTP dengan kegiatan lingkup Balitbangtan, Kementerian Pertanian, dan Pemda.

Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi dilakukan pada persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Materi yang

dikoordinasikan terkait dengan pelaksanaan program utama, kebutuhan teknologi, pengawalan, dan pendampingan.

## **b) Peningkatan Kapabilitas Penyuluh Lapang dan Petani**

Peningkatan kapabilitas penyuluh lapang dan petani dapat dilakukan melalui tiga aktivitas, yaitu: (1) perantara inovasi dari pengguna kepada sumber inovasi (Puslit/Balit); (2) memberikan konsultasi penerapan inovasi hasil Badan Litbang Pertanian bagi penyuluh lapang maupun petani yang ada di wilayah koordinasinya; dan (3) Narasumber dalam kegiatan yang dilakukan oleh Pemda maupun kegiatan lain lingkup BPTP yang terkait.

### **(1) Perantara Inovasi**

*Liaison Officer* berperan sebagai perantara inovasi bagi pengguna kepada sumber inovasi (Puslit/Balit/Perguruan Tinggi). Materi disesuaikan dengan kebutuhan inovasi pengguna.

### **(2) Konsultasi Inovasi**

*Liaison Officer* memberikan informasi terkait penerapan inovasi hasil Badan Litbang Pertanian bagi penyuluh lapang dan petani yang ada di wilayah koordinasinya.

### (3) Narasumber

*Liaison Officer* berperan sebagai narasumber pada kegiatan peningkatan kapasitas yang dilaksanakan oleh dinas/kelembagaan terkait yang ada di wilayah koordinasinya. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan topik yang dibutuhkan oleh penyelenggara kegiatan.

#### c) Memberikan rekomendasi teknologi dan menyiapkan bahan/materi diseminasi

Jika daerah memerlukan rekomendasi teknologi untuk meningkatkan komoditas unggulan daerah, LO dapat menyiapkan bahan rekomendasi di wilayah kerjanya. Rekomendasi dibuat tertulis dan secara formal disampaikan kepada Bupati/Walikota. LO selanjutnya menyiapkan bahan diseminasi teknologi yang telah disampaikan.

## **Membantu Mengompilasi, Mengolah, dan Menyajikan Laporan Pelaksanaan Program Pembangunan Pertanian**

LO berperan dalam mengompilasi, mengolah, dan menyajikan laporan dari kabupaten atau kota tentang pelaksanaan program pembangunan pertanian daerah wilayah koordinasinya. Data yang dikompilasi meliputi dua kelompok,

yaitu (a) data pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi Balitbangtan, dan (b) data potensi wilayah dan kebutuhan teknologi. Data yang dikompilasi, diolah dan disajikan berasal dari seluruh BPP dalam satu kabupaten/kota.

#### **a) Data Pengkajian dan Diseminasi Inovasi Teknologi Balitbangtan**

Data ini meliputi jenis pengkajian atau kegiatan, lokasi (Kabupaten, Kecamatan, Desa), teknologi yang didesiminasikan, komoditas, luasan, jumlah petani atau penyuluh yang terlibat, serta tingkat pemanfaatan/penerapan inovasi teknologi Balitbangtan. Jenis data ini dapat dilihat dari matriks kegiatan pengkajian dan diseminasi pada lampiran 1.

Kompilasi data pengkajian dan diseminasi inovasi Balitbangtan dapat berkordinasi dengan penanggung jawab kegiatan yang berada di lokasi atau wilayah kerja LO.

Pengumpulan atau kompilasi data dapat dilakukan sepanjang tahun, selama ada perubahan data maka dilakukan updating data. Data yang terkumpul, kemudian direkap dan diolah guna mendapatkan kesatuan data yang utuh dari satu wilayah Kabupaten atau Kota. Data dimasukkan dalam Sistem Informasi Database kegiatan pengkajian dan diseminasi yang ada di Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Updating data dapat dilakukan secara periodik per semester atau per triwulan, tergantung kondisi dan kebutuhan.

## b) Data Potensi Wilayah dan Kebutuhan Teknologi

Data potensi wilayah dan kebutuhan teknologi yang dikumpulkan meliputi: luas baku lahan, komoditas, luas tanam, produksi, luas panen, produktivitas, alat mesin pertanian pra panen dan pasca panen, dan pengolahan hasil dan pemasaran produk per komoditas. Contoh Format data pada lampiran 2.

Data potensi wilayah dan kebutuhan teknologi dilakukan melalui koordinasi dengan seluruh BPP yang ada di lokasi wilayah kerja LO.

Pengumpulan atau kompilasi data dapat dilakukan sepanjang tahun, selama ada perubahan data maka dilakukan updating data. Data yang terkumpul, kemudian direkap dan diolah guna mendapatkan kesatuan data yang utuh dari satu wilayah kabupaten atau kota. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk laporan agar menjadi suatu informasi yang mudah di fahami oleh pengguna.

Updating data dapat dilakukan secara periodik per semester atau per triwulan, tergantung kondisi dan kebutuhan.

## 5. INDIKATOR KEBERHASILAN

Tabel 1. Indikator keberhasilan kinerja LO merupakan optimalisasi tugas, fungsi, dan perannya

No	Peran	Indikator Keberhasilan
<b>A.</b>	<b>Melaksanakan pengawalan dan pendampingan teknologi</b>	
1.	Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan	Sinergi pelaksanaan kegiatan pengawalan dan pendampingan penerapan teknologi program utama Kementan
2.	Melaksanakan peningkatan kapabilitas penyuluh dan petani di daerah	Meningkatnya kapabilitas penyuluh dan petani di wilayah koordinasinya
3.	Memberikan rekomendasi teknologi dan menyiapkan bahan/materi diseminasi	Terpenuhinya permintaan rekomendasi teknologi
<b>B.</b>	<b>Membantu mengompilasi, mengolah, dan menyajikan laporan pelaksanaan program utama Kementerian Pertanian</b>	
1.	Data pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi Balitbangtan	Tersedianya data dan informasi pengkajian dan diseminasi, serta pemanfaatan/penerapan inovasi teknologi Balitbangtan di wilayah koordinasinya



<b>No</b>	<b>Peran</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>
2.	Data potensi wilayah dan kebutuhan teknologi	Tersedianya data potensi wilayah dan kebutuhan teknologi di wilayah koordinasinya

## 6. PELAPORAN

---

Laporan pelaksanaan kegiatan dibuat dan dilaporkan oleh LO secara periodik sesuai dengan kebutuhan manajemen BPTP. Laporan memuat rencana kegiatan, permasalahan dan solusi yang dilakukan, capaian kegiatan sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan.

## 7. PENUTUP

---

Standarisasi peran dan tugas LO diharapkan dapat mendorong akselerasi pemanfaatan inovasi teknologi hasil Balitbangtan melalui terjalinnya komunikasi dan sinergi pelaksanaan penyebarluasan teknologi yang dihasilkan Balitbangtan di seluruh kabupaten/kota.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1.

Format Data Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi serta Pemanfaatan Teknologi

No	Nama Kegiatan <sup>a)</sup>	Komoditas <sup>b)</sup>	Target sasaran <sup>c)</sup>	Jml sasaran (orang)		Lokasi (Poktan, desa, Kec)	Luasan (ha)	Teknologi yg dikaji/didise minasikan	Berapa % yg memanfaatkan
				petugas	petani				

**Keterangan:**

**a) Kode Kegiatan:**

1. Pendampingan Kawasan Pertanian Nasional
2. Pendampingan kegiatan lainnya, sebutkan.....
3. Bioindustri
4. SL-Mandiri Benih/perbenihan
5. Peningkatan Indeks Pertanaman
6. Kaji Terap KKDI
7. Kajian Diseminasi
8. Taman Teknologi Pertanian
9. Lumbung Pangan Wilayah Perbatasan
10. Lainnya, sebutkan .....

**b) Komoditas**

1. Tanaman Pangan, komoditas \_\_\_\_\_
2. Hortikultura, komoditas \_\_\_\_\_
3. Perkebunan, komoditas \_\_\_\_\_
4. Peternakan, komoditas \_\_\_\_\_

**c) Target area diseminasi (pilih salah satu)**

1. Satu Kelompok Tani
2. Beberapa Kelompok tani dalam satu desa
3. Satu Gapoktan (satu desa)
4. Satu Kecamatan
5. Satu Kabupaten
6. Lainnya, sebutkan .....

## Lampiran 2.

### Format Data Identifikasi Komoditas dan Kebutuhan Teknologinya

#### IDENTIFIKASI KEBUTUHAN TEKNOLOGI

KABUPATEN : \_\_\_\_\_

KECAMATAN : \_\_\_\_\_

#### Informasi umum komoditas unggulan per subsektor

Subsektor Tanaman Pangan				
Urutan	Komoditas	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)	Varietas
1				
2				
3				
Subsektor Tanaman Hortikultura				
Urutan	Komoditas	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)	Varietas
1				
2				
3				
Subsektor Tanaman Perkebunan				
Urutan	Komoditas	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)	Varietas
1				
2				
3				
Subsektor Peternakan				
Urutan	Komoditas	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)	Varietas
1				
2				
3				

Dari Tabel diatas, Pilihlah urutan prioritas komoditas yang paling berpotensi dikembangkan

Prioritas	Komoditas Unggulan	Alasan	Permasalahan dan kendala yang dihadapi	Teknologi eksisting yang sudah diterapkan	Inovasi Teknologi yang Dibutuhkan
1					
2					
3					
4					